

PERSPEKTIF MASYARAKAT ACEH TERHADAP ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA)

Abstrak

Kehadiran Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dilingkungan masyarakat Aceh menciptakan perspektif baru di lingkungan masyarakat, nilai dan norma yang telah ada dalam falsafah kebudayaan masyarakat Aceh memberikan dampak pada masyarakat dalam penerimaan ODHA, sehingga perlu di gambarkan terhadap fenomena yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi tentang perspektif masyarakat Aceh terhadap HIV/AIDS. Studi ini menggunakan metode kualitatif untuk mengeksplorasi perspektif masyarakat Aceh terhadap ODHA dengan mewawancarai 9 informan kunci yang dililih secara *purposive sampling*. Hasil penelitian mengidentifikasi menjadi empat tema utama: perspektif masyarakat bahwa ODHA sebagai pelanggar budaya lokal, perspektif HIV sebagai penyakit dari luar dan masuk dilingkungan masyarakat Aceh, Perspektif sebagai nilai, dan perspektif sebagai gagasan masyarakat Aceh. Temuan ini juga menjadi landasan berbasis bukti untuk menggambarkan pandangan masyarakat tentang ODHA diwilayah Aceh yang sesuai secara budaya dan juga berbasis holistik untuk meningkatkan kualitas hidup ODHA serta mencegah masyarakat Aceh dari infeksi HIV/AIDS. Keterbatasan dalam penelitian berupa jumlah informan kunci yang masih terbatas, diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menambah jumlah informan kunci seperti penyintas HIV/AIDS, budayawan lokal, dan pemegang program HIV/AIDS ditingkat pertama serta masyarakat secara umum lebih luas sehingga informasi yang diterima oleh peneliti akan lebih banyak dan dapat dikaji lebih dalam sehingga mewakili perspektif masyarakat Aceh tentang ODHA secara menyeluruh.

Kata kunci: Perspektif, Masyarakat, Orang dengan HIV/AIDS (ODHA), *Sunrise Model*

***PERSPECTIVE OF ACEHNES COMMUNITY TOWARD PEOPLE
LIVING WITH HIV/AIDS (PLWHA)***

Abstract

The presence of people living with HIV/AIDS (PLWHA) in Aceh society creates a new perspective in the community, the values and norms that have existed in the cultural philosophy of Acehnese society have an impact on the acceptance of PLWHA, so it is necessary to describe the phenomena that occur. This study aims to describe the phenomenon of Acehnese people's perspectives on HIV/AIDS. This study used a qualitative method to explore the Acehnese perspective on PLWHA by interviewing 9 key informants selected by purposive sampling. The results of the study identified four main themes: the perspective of PLHIV as violators of local culture, the perspective of HIV as a disease from outside and entering the Acehnese community, the perspective as a value, and the perspective as an idea of Acehnese society. The findings also provide an evidence-based foundation to describe community views on PLHIV in Aceh that are culturally appropriate and holistically based to improve the quality of life of PLHIV and prevent the Acehnese community from HIV/AIDS infection. Limitations in the study in the form of a limited number of key informants, it is hoped that further research will increase the number of key informants such as HIV/AIDS survivors, local cultural experts, and HIV/AIDS program holders at the first level and the general public more broadly so that the information received by researchers will be more and can be studied more deeply so that it represents the perspective of the Acehnese community on PLWHA as a whole.

Keywords: Perspective, People, People with HIV/AIDS (PLWHA), Sunrise Model